

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*) menghimpun data mengadakan pengukuran, analisis, mencari peningkatan akibat adanya perlakuan dan menafsirkan hal-hal yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada hakikatnya penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian dengan menggunakan alat dan prosedur suatu penelitian. Sugiyono dalam (M. Sahib Saleh dan Sunandar Sakria Malinta, 2020) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan Hadari Nawawi dalam (Zuldafrial, 2012:5) metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sugiyono (2018:11) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diharapkan. Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi

besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Menurut Kerlinger dalam (Sugiyono, 2018:12) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Menurut Neumen W Lawrence dalam (Sugiyono, 2021:56) menyatakan bahwa studi survei adalah salah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei penulis menanyakan kepada beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner atau angket. Ada tiga karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melakukan tehnik survei yaitu: 1) informasi yang dikumpulkan dari sekelompok banyak orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan siswa, sikap, pengetahuan, kepercayaan, dari populasi. 2) informasi yang telah diajukan melalui pertanyaan dari suatu populasi. 3) informasi yang telah diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sampel dengan menggunakan angket untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan, kemudian di deskripsikan keadaan yang sudah didapat apa adanya.

3. Rancangan penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan rancangan dalam sebuah penelitian yaitu dengan menggunakan angket penelitian sebagai alat pengumpulan data yang diberikan dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan alat yang digunakan pada

saat melakukan penelitian. Objek yang akan menjadi sebuah penelitian yaitu Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dalam suatu objek penelitian. Sugiyono (2018:119) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:75) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Kesimpulan pembahasan diatas, populasi merupakan suatu kelompok keseluruhan pada subjek penelitian, dalam rangkaian kegiatan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang dengan karakteristik populasi sebagai berikut:

- a) Siswa aktif ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang
- b) Siswa yang berusia antara 13- 15 tahun
- c) Siswa yang berasal dari kelas VII, VIII dan IX
- d) Siswa yang diizinkan oleh kedua orang tua

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Tahun ajaran 2021- 2022		
No	Kelas	Jumlah
1	VII	14
2	VIII	10
3	IX	6
Jumlah		30

Sumber: Guru Olahraga SMP Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:120) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat diartikan sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang hendak diteliti dan diambil datanya. Arikunto dalam (Zuldafrial:77) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% Arikunto dalam (Gede Yogi Saputra dan Rachmi Marsheilla Agus, 2021). Penulis menggunakan salah satu teknik sampling yaitu teknik total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018:126)

Pendapat teori di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30 sampel orang siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Tahun ajaran 2021- 2022		
No	Kelas	Jumlah
1	VII	14
2	VIII	10
3	IX	6
Jumlah		30

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan suatu data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data merupakan bahan yang diperlukan untuk sebuah penelitian, oleh karena itu diperlukannya suatu teknik pengumpulan data yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian. Banyak cara untuk memperoleh suatu data yang diperlukan, masing-masing mempunyai cara dan mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelemahan maupun kelebihan. Penulis memilih tehnik pengumpulan data berupa angket atau *kuesioner* karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan jenis yang diperlukan.

Sugiyono (2018:192) menyatakan bahwa kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden di mana partisipan/responden untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada penulis. Sugiyono dalam (Suaib Nur dkk., 2021) menyatakan bahwa Angket/kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu sebelum menentukan

teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan.

Adapun menurut Zuldafrial (2012:38-39) ada 6 teknik pengumpulan data yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik studi dokumenter
- 6) Teknik pengukuran

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Untuk itu penulis menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana penulis tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan/pernyataan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

- 2) Teknik Studi Dokumenter

Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Penulisan di atas dapat disimpulkan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai perantara kepada

responden untuk mengetahui Minat Siswa Putra dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang dan teknik dokumenter sebagai alat dokumentasi dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Zuldafrial (2012:51) menyatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik komunikasi tidak langsung dengan sumber data. Dalam angket komunikasi dilakukan secara tertulis. Data yang akan dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan/pernyataan secara tertulis dan responden memberi jawaban secara tertulis. seperti dalam observasi, angket dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Angket bersifat langsung jika angket ditunjukkan kepada responden untuk meminta keterangan tentang dirinya, contohnya angket siswa, dimana angket itu dimaksudkan untuk meminta keterangan tentang dirinya. Sugiyono dalam (Suaib Nur dkk., 2021) menyatakan angket adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan memberi sederet pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden guna dijawabnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan *Skala Likert* adalah:

- 1) Bentuk standar *Skala Likert* adalah 1 sampai 4
- 2) Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 40 sampai 50 pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reabilitasnya cenderung tinggi.
- 3) Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

- 4) Bahasa yang digunakan bahasa baku dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2018:136). Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai tingkatan dari positif sampai negatif. Adapun skoring perhitungan responden dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Distribusi pengukuran *Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Sumber: (Abdul Gani dkk., 2021)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Survei Minat Terhadap Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang

Variabel	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang	1. <i>Instrinsik</i>	1. Niat	1,3,4	2
		2. Rajin dan Kesungguhan	6,7,8	5,9
		3. Motivasi	11,12,13	10
		4. Perhatian	14,15,17	16,18
		5. Sikap terhadap Pelatih	19,21,22	20,23
	2. <i>Ekstrinsik</i>	6. Keluarga	24,25,27	26,28
		7. Faktor Pelatih	30,31,32	29
		8. Fasilitas Sekolah	33,35,36	34

		9. Teman	37,38,39,41	40
		10. Media Masa	42,43,45	44

Sumber: Budiarti dalam (Suaib Nur dkk., 2021)

Lembar angket adalah sebuah lembar yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa lembaran pernyataan yang diisi oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang guna untuk mengetahui minat siswa.

D. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan suatu data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2018:168) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut (Winarno, 2013:110) menyatakan bahwa validitas instrumen lebih tepat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran), bukan masalah sama sekali benar atau seluruhnya salah. Dalam hubungan ini, seseorang tidak melakukan validitas instrumen semata-mata, melainkan melaksanakan validasi penggunaan di mana instrumen ada di dalamnya.

Arikunto dalam (Yusuf Efendi dan Achmad Widodo, 2019) menyatakan bahwa suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi yang tinggi. Untuk menjaga hasil penelitian yang berkualitas dengan hasil yang maksimal agar berkualitas, maka semua instrumen yang akan digunakan untuk diuji terlebih dahulu dengan rumus yang digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018:241-243)

Keterangan :

r_{xy} = Indeks Kolerasi

N = Jumlah Respon

ΣX = Jumlah Skor Item

ΣY = Jumlah Skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan Skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat Skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor tota

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Minat Siswa

No	Item Pertanyaan	Hasil Korelasi (r_{hitung})	r^{tabel}	Keterangan
			5%	
1	ITEM 1	0,673	0,361	Valid
2	ITEM 2	0,598	0,361	Valid
3	ITEM 3	0,499	0,361	Valid
4	ITEM 4	0,389	0,361	Valid
5	ITEM 5	0,592	0,361	Valid
6	ITEM 6	0,620	0,361	Valid
7	ITEM 7	0,590	0,361	Valid
8	ITEM 8	0,442	0,361	Valid
9	ITEM 9	0,352	0,361	Tidak Valid
10	ITEM 10	0,372	0,361	Valid
11	ITEM 11	0,600	0,361	Valid
12	ITEM 12	0,589	0,361	Valid
13	ITEM 13	0,594	0,361	Valid
14	ITEM 14	0,373	0,361	Valid
15	ITEM 15	0,589	0,361	Valid
16	ITEM 16	0,554	0,361	Valid
17	ITEM 17	0,365	0,361	Valid
18	ITEM 18	0,342	0,361	Tidak Valid
19	ITEM 19	0,632	0,361	Valid
20	ITEM 20	0,494	0,361	Valid
21	ITEM 21	0,623	0,361	Valid
22	ITEM 22	0,663	0,361	Valid
23	ITEM 23	0,322	0,361	Tidak Valid

24	ITEM 24	0,442	0,361	Valid
25	ITEM 25	0,613	0,361	Valid
26	ITEM 26	0,492	0,361	Valid
27	ITEM 27	0,372	0,361	Valid
28	ITEM 28	0,358	0,361	Tidak Valid
29	ITEM 29	0,415	0,361	Valid
30	ITEM 30	0,386	0,361	Valid
31	ITEM 31	0,593	0,361	Valid
32	ITEM 32	0,583	0,361	Valid
33	ITEM 33	0,732	0,361	Valid
34	ITEM 34	0,382	0,361	Valid
35	ITEM 35	0,641	0,361	Valid
36	ITEM 36	0,542	0,361	Valid
37	ITEM 37	0,309	0,361	Tidak Valid
38	ITEM 38	0,371	0,361	Valid
39	ITEM 39	0,572	0,361	Valid
40	ITEM 40	0,399	0,361	Valid
41	ITEM 41	0,403	0,361	Valid
42	ITEM 42	0,414	0,361	Valid
43	ITEM 43	0,370	0,361	Valid
44	ITEM 44	0,392	0,361	Valid
45	ITEM 45	0,372	0,361	Valid

Sumber : (Data Olahan 2022)

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut dapat disimpulkan bahwa 40 pernyataan dalam indikator uji validitas angket dikatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r^{tabel} dan 5 pernyataan dikatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r^{tabel} .

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal. *consistency* atau derajat ketetapan jawaban. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan program *SPSS versi 26*. Menurut (Winarno, 2013:111) menyatakan bahwa reliabilitas (keterandalan) instrumen diartikan sebagai keajegan (*consistency*) hasil dari instrument tersebut. Ini berarti, suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Menurut (Sugiyono, 2018:169) menyatakan

bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabilitas bagi penguji hanya dilakukan pada butiran yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum di uji. Rumus yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Adanson dan Prion dalam (Febrianawati Yusup, 2018).

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Jumlah item dalam instrumen

p_i : Proporsi banyaknya subjek menjawab pada item 1

q_i : $1 - p_i$

s_t^2 : Varians total

Tabel 3.6

Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang	0,720	Reliabel

Sumber: (Data Olahan 2022)

Dari perhitungan uji reliabilitas pada tabel 3.6 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan penelitian ini adalah reliabel, karena karena semua pernyataan variabel bebas memiliki nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6.

E. Prosedur Penelitian

Secara rinci tahapan kegiatan penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Siapkan Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh pengertian kepada jurusan Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang.
- b) Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan. penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c) Melakukan validasi angket, angket divalidasi oleh 30 orang siswa dengan cara mengisi angket yang diberikan kemudian dilakukan pengujian terhadap angket tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang diberikan kepada jurusan pendidikan jasmani IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian penelitian menyebarkan angket tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

3. Pengelolaan Hasil Angket

Dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Metabulasi data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

b) Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, yaitu untuk menjawab perumusan masalah nomor 1 dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk menentukan kategori, "Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik".

F. Teknik Analisis Data

Menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul kemudian diolah dan di analisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai-nilai statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (Sugiyono, 2018:199). Sedangkan Sugiyono (2018:199) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik perhitungan untuk masing-masing butir soal menggunakan statistik deskriptif persentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentase. Rumus mencari persentase minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase.

f = Frekuensi yang muncul.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

100% = Tingkat persentase yang dicapai.

Anas Sudijono dalam (Gede Yogi Saputra dan Rachmi Marsheilla Agus, 2021).

Memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut mempunyai lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan nilai rata-rata (\bar{X}) dan simpangan

baku (S). Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan standar skala sebagai berikut.

Tabel 3.7
Distribusi Kriteria Penilaian

Skala	Kriteria
$(X) + 1,8 (S)$	Sangat Tinggi
$(X) + 0,6 (S)$	Tinggi
$(X) - 0,8 (S)$	Sedang
$(X) - 1,8 (S)$	Rendah
Kurang dari $(X) - 1,8 (S)$	Sangat Rendah

Sumber: Nur Hasan dkk dalam (Ridwansyah.,dkk 2021)

G. Jadwal Penelitian Skripsi

Penelitian Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang direncanakan dari bulan Maret 2022 hingga Selesai. Jadwal ini disusun untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan bersifat tidak tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing skripsi.

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2022					
		Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Penyusunan Desain						
2	Seminar						
3	Pelaksanaan Penelitian						
4	Pengolahan Data						
5	Konsultasi Skripsi						
6	Ujian Skripsi						